

**GAMBARAN PERLUKAAN PADA KORBAN PENGANIAYAAN
YANG DIPERIKSA DI BAGIAN FORENSIK RSUP M. DJAMIL**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

HALDAN AERASTAMA

1210312114

Pembimbing :

DR. dr. Rika Susanti, Sp.F

Dra. Dian Pertiwi, MS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF INJURY ON VIOLENCE VICTIMS CHECKED AT FORENSIC DEPARTMENT OF RSUP M. DJAMIL

By :

Haldan Aerastama

Violence is intentional use of physical force or power, threatened or actual, against oneself, another person, or against a group or community. Most visible outcome from violence is injury. The result of violence investigation from a victim recorded in *Visum et Repertum*. This study aimed to determine the description of injury on violence victims checked at forensic department of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study has descriptive retrospective design with obtaining victims medical records from December 2014 – May 2017. Total sampling was utilized in this study with a total of 236 victims who meets the inclusion criteria and no exclusion criteria were found.

The Result showed the most common type of injuries is bruises 34 victims (14,4%), followed by laserations 33(14%), slash wounds 37(15,7%), stab wounds 19 (8%), abstractions 14(5,9%), gunshot wounds 6 (2,5 %), burns 3 (1,3%), and lastly multiple wounds with 90 victims (38,1%). Every type of wounds dominated by Man. Most frequent age is age group of 15-29. First grade, second grade and third grade wound were found at 69(29%), 140(59%) and 27(12%) victims. Blunt force is the most common cause of wounds.

The highest number of violence victims were about in productive age. Part of body such as hand or foot is the most dominant weapon used in violence and tend to resulting bruises.

Key Words : *Visum et Repertum*, wounds, violence

ABSTRAK

GAMBARAN PERLUKAAN PADA KORBAN PENGANIAYAAN YANG DIPERIKSA DI BAGIAN FORENSIK RSUP M. DJAMIL

Oleh :

Haldan Aerastama

Penganiayaan adalah penggunaan kekuatan fisik, baik dalam kondisi terancam atau tidak pada seseorang, kelompok, atau komunitas. Salah satu akibat penganiayaan yang paling terlihat adalah timbulnya perlukaan. Hasil pemeriksaan dari seorang korban penganiayaan selanjutnya diuraikan dalam *Visum et Repertum*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perlukaan pada korban penganiayaan yang diperiksa di bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan pengambilan data rekam medik dari Desember 2014 - Mei 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 236 pasien

Hasil penelitian yang dilakukan pada 236 data rekam medik didapatkan jenis luka memar sebanyak 34 korban (14,4%), luka robek 33 korban (14%), luka iris 37 korban (15,7%), luka tusuk 19 korban (8%), luka lecet 14 korban (5,9%), luka tembak 6 korban (2,5 %), luka bakar 3 korban (1,3), dan lebih dari satu jenis luka 90 korban (38,1%). Korban laki-laki lebih banyak dijumpai pada tiap jenis luka. Kelompok usia korban terbanyak adalah 15-29 tahun. Luka derajat 1, derajat 2, dan derajat 3 masing-masing sebanyak 69(29%), 140(59%), dan 27(12%) korban. Kekerasan tumpul merupakan penyebab luka terbanyak.

Kelompok umur yang memiliki angka korban yang tinggi merupakan kelompok usia produktif. Senjata yang paling sering digunakan dalam penganiayaan adalah anggota tubuh seperti tangan atau kaki yang cenderung menghasilkan luka memar.

Kata Kunci : *Visum et Repertum*, luka, penganiayaan,